

# Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* (ROA) sebagai Variabel Moderating

Shofi Nur Sadrina, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

shofisyadrina@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract**—This study aims to determine the development of Shariah compliance, the development of Third-Party Funds, and the development of Return on Assets (ROA) and also determine the effect of sharia compliance on third party funds and Return on Assets (ROA) as partially moderating variables at registered Islamic Commercial Banks in the Financial Services Authority 2016-2018 period. Five things that affect Shariah compliance include: Qardh Financing, Islamic Income, and Zakat Ratio which are the variables in this study. The data used in this study were obtained from financial statements published by each bank for the 2016-2018 period published by each bank. The analysis technique used to see the development of Islamic Bank performance by comparing the results of influence with and without moderation variables. The results of this study are with a mean value of 235.96. The minimum financial health value of the Sharia Commercial Bank is in the 2018 period with a value of 234.00, this is because in that period the performance of Islamic Finance and Islamic Income has dropped dramatically from the previous year. Whereas the maximum financial health value of Islamic Commercial Banks was obtained in 2016 with a value of 237.81. Simultaneously, all variables that make up Sharia Compliance and Return on Assets (ROA) have a significant effect on third party funds at Sharia Commercial Banks studied in the 2016-2018 period. While Shariah Compliance with Third Party Funds which are moderated by Return on Assets (ROA) simultaneously influences the Third-Party Funds.

**Keywords**—*Shariah Compliance, Third Party Funds, Return on Assets (ROA).*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kepatuhan Syariah, perkembangan Dana Pihak Ketiga, dan perkembangan *Return on Asset* (ROA) dan juga mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap dana pihak ketiga dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel moderating secara parsial pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2018. Lima hal yang mempengaruhi kepatuhan syariah meliputi: Pembiayaan Qardh, Pendapatan Islam, dan Rasio Zakat yang merupakan variabel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan masing-masing bank untuk periode 2016-2018 yang diterbitkan oleh masing-masing bank tersebut. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perkembangan kinerja Bank Syariah dengan membandingkan hasil pengaruh dengan dan tanpa variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini adalah

dengan nilai rata-rata (mean) 235,96. Nilai kesehatan finansial minimum Bank Umum Syariah berada pada periode 2018 dengan nilai 234,00, hal ini dikarenakan pada periode tersebut kinerja Pembiayaan Jual-Beli dan Pendapatan Islam Menurun drastis dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk nilai maksimum kesehatan finansial Bank Umum Syariah diperoleh pada tahun 2016 dengan nilai 237,81. Secara simultan seluruh variabel yang membentuk Kepatuhan Syariah dan Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah yang diteliti pada periode 2016-2018. Sementara Kepatuhan Syariah terhadap Dana Pihak Ketiga yang dimoderasi oleh *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

**Kata kunci**—*Kepatuhan Syariah, Dana Pihak Ketiga, Return on Assets (ROA).*

## I. PENDAHULUAN

Tantangan yang muncul bagi perbankan syariah yaitu ketika bank harus memenuhi kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah dan pada saat yang sama harus bersaing dengan bank konvensional yang bebas dan tidak dibatasi. Dalam praktik yang terjadi di lapangan, batasan tersebut seringkali menjadi sebuah kendala untuk berkembang.

Kepatuhan syariah (*shariah compliance*) merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan perbankan syariah, pilar ini menjadi pembeda utama antara bank syariah dengan bank konvensional (Wardayari, 2011). Kepatuhan syariah menjadi prinsip yang sangat mendasar karena hal ini yang menjadi alasan tetap eksisnya bank syariah selama ini, dan dilihat menjadi kekuatan sebuah perusahaan bank syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariat maka kemaslahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak, dan tata kelola yang baik dapat terwujud. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (OJK, 2019).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio pengukuran untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara keseluruhan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang ada di bank tersebut. Dalam ROA laba atau keuntungan yang diperoleh bank adalah laba sebelum pajak

yang dihasilkan dari rata-rata asset bank tersebut. Dalam SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR dan SEBI No. 30/3/UPPB apabila nilai ROA pada suatu bank di atas 1,215% maka bisa dikatakan bank tersebut sehat. Juga ada factor lain yang bias mendukung dan mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu adalah Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan fenomena di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Perkembangan Kepatuhan Syariah (pembiayaan qardh, pendapatan islam, rasio zakat) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2016-2018.
2. perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2016-2018.
3. perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2016-2018.
4. perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI

Shariah Compliance adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, artinya bank dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Menurut Veithzal, kepatuhan syariah adalah kesesuaian antara kegiatan operasi bank Islam dengan prinsip Islam melalui beberapa langkah yaitu dengan mendapatkan pengakuan formal dari Dewan Syariah tentang kesesuaian semua produk-produk bank tersebut dengan syariah, kemudian dengan memastikan bahwa semua produknya berjalan sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah.

Indikator syariah compliance (kepatuhan syariah) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Qardh, Pendapatan Islam, dan Rasio Zakat.

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Qardh merupakan akad tolong-menolong dan bukan transaksi komersial.

Untuk mendapatkan nilai Pendapatan Islam maka dapat diambil dengan rumus:

$$PI = \text{Pendapatan Jual-Beli} + \text{Pendapatan Sewa} + \text{Pendapatan Bagi Hasil} + \text{Pendapatan Operasional}$$

Zakat merupakan sarana paling penting untuk menghimpun dan mendistribusikan kekayaan. Zakat merupakan pajak wajib dan, sebagaimana telah kita ketahui, zakat merupakan salah satu dari kelima rukun Islam. Jumlah zakat yang disepakati secara umum sebesar 2,5 persen dari taksiran aset yang dijual selama setahun penuh (setelah dikurangi pengeluaran atau nishab).

Menurut Kuncoro dan Suharjono (2002: 151) dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada

neraca bank (sisi pasiva) yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Linier Berganda

TABEL 1. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1859656,44	62866647,810		-.030	,977
Pembiayaan Qardh	6769395,923	2176138,487	,881	3,111	,005
Pendapatan Islam	-345776,583	290488,716	-.265	1,190	,246
Rasio Zakat	242916,969	200793,191	,255	1,210	,238

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
 Sumber: Data pengolahan SPSS 26 (2019)

Berikut persamaan dari hasil uji regresi berganda:  
 $DPK = 1859656,454 + 6769395,923 (PQ) + (-345776,583) (PI) + 242916,969 (RZ) + e$

TABEL 2 UJI REGRESI MODERASI

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1807925,009	1718622,557		1,052	,303
PQ*ROA	5115909,370	301025,415	,926	16,995	,000
PI*ROA	-209304,820	52620,171	-.709	-3,978	,001
Zakat*ROA	230152,419	47055,066	,819	4,891	,000

a. Dependent Variable: DPK\*ROA  
 Sumber: Data pengolahan SPSS 26 (2019)

Berikut persamaan dari hasil uji regresi moderasi:  
 $DPK = 1807925,009 + 5115909,370 (PQ) + (-209304,820) (PI) + 230152,419 (RZ) + e$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa

Dana Pihak Ketiga tahun 2016-2018 pada Bank Umum Syariah Indonesia sebesar 1859656,454 yang dipengaruhi 6769395,923 Pendapatan Islam, dipengaruhi -345776,583 Pembiayaan Qardh, dipengaruhi 242916,969 Rasio Zakat.

Dan setelah di moderasi pada Tabel 2 menjadi Dana Pihak Ketiga tahun 2016-2018 pada Bank Umum Syariah Indonesia sebesar 1807925,009 yang dipengaruhi 5115909,370 Pendapatan Islam, dipengaruhi 209304,820 Pembiayaan Qardh, dipengaruhi 230152,419 Rasio Zakat.

Ini menunjukkan jika nilai Variabel X (Pendapatan

Islam, Pembiayaan *Qardh*, Rasio Zakat) mengalami penurunan sebanyak satu satuan, maka akan mempengaruhi penurunan Dana Pihak Ketiga dengan asumsi variabel lain konstan.

**B. Uji t (Parsial)**

Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5%=0.05 serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $30 - 3 - 1 = 26$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,705. Berdasarkan Tabel 1, berikut hasil uji t parsial berdasarkan hasil pengolahan SPSS.

1. Variabel Pembiayaan *Qardh* t hitung sebesar 3,091. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $3,091 > 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pembiayaan *Qardh* terhadap Dana Pihak Ketiga..
2. Setelah dimoderasi menjadi t hitung sebesar 16,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $16,995 > 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pembiayaan *Qardh* terhadap Dana Pihak Ketiga.
3. Variabel Pendapatan Islam t hitung sebesar -2033. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $-3,091 > 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,054 > 0,05$ . Karena nilai t hitung bernilai negatif, maka dilakukan uji t disisi kiri, Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pendapatan Islam terhadap Dana Pihak Ketiga.
4. Setelah dimoderasi menjadi t hitung sebesar -3,978. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $-3,978 > 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pendapatan Islam terhadap Dana Pihak Ketiga.
5. Variabel Rasio Zakat t hitung sebesar 1,502. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $1,520 < 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,142 > 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Rasio Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga..
6. Setelah dimoderasi menjadi t hitung sebesar 4,891. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $4,891 > 1,705$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Rasio Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga.

**C. Uji F (Simultan)**

TABEL 3 UJI SIMULTAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25304727411092 22,000	5	50609454822 1844,400	3,2 94	,02 1 <sup>b</sup>
Residua	36870912688073 47,000	26	15362880286 6972,780		
Total	62175640099165 69,000	29			

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
 b. Predictors: (Constant), Rasio Zakat, Pembiayaan *Qardh*, Pendapatan Islam,  
 Sumber: Data Pengolahan SPSS 26 (2019)

TABEL 4. UJI SIMULTAN MODERASI

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	94447262338045 9260,000	5	188894524676 091840,000	2722, 570	,0 00 b
Residu	16651433037706 53,000	26	693809709904 43,875		
Total	94613776668422 9890,000	29			

a. Dependent Variable: DPK\*ROA  
 b. Predictors: (Constant), Zakat\*ROA, PQ\*ROA, PI\*ROA  
 Sumber: Data Diolah Peneliti (2019)

Hasil pengujian uji F (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 3,294 dan F tabel di dapat ( $df = n - k - 1$ , maka  $df = 30 - 3 - 1 = 26$ ) dengan penyebut  $k = 2$ , maka f tabel didapat sebesar 2,98. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih kecil dari f tabel  $3,32 > 2,98$ . Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.22 nilai dari signifikasinya sebesar 0,021 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi  $0,05 > 0,021$ . Maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh bersama-sama pada variabel X terhadap variable Y. Jadi dapat diketahui bahwa “tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada Kepatuhan Syariah terhadap Dana Pihak Ketiga”.

Dan setelah dimoderasi F (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 2722,570 dan F tabel di dapat ( $df = n - k - 1$ , maka  $df = 30 - 3 - 1 = 26$ ) dengan penyebut  $k = 2$ , maka f tabel didapat sebesar 2,98. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f- tabel  $sig < 2722,570 > 2,98$ ). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.22 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya ,pengaruh bersama-sama pada variabel X terhadap variable Y. Jadi dapat diketahui bahwa “terdapat pengaruh secara signifikan pada Kepatuhan Syariah setelah di moderasi ROA terhadap Dana Pihak Ketiga”.

D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

TABEL 5. KOEFISIEN DETERMINASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 X	,638 <sup>a</sup>	,407	,283	12394708,66406	,752

a. Predictors: (Constant), Rasio Zakat, Pembiayaan Qardh, Pendapatan Islam,

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
Sumber : Data Diolah Peneliti (2019)

TABEL 6. KOEFISIEN DETERMINASI MODERASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 X	,638 <sup>a</sup>	,407	,283	12394708,66406	,752

a. Predictors: (Constant), Rasio Zakat, Pembiayaan Qardh, Pendapatan Islam,

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga  
Sumber : Data Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 5, yaitu hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,407. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menyimpulkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 28,3%. Hal ini berarti nilai 28,3% mengindikasikan hubungan yang cukup antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, variasi perubahan rasio DPK dipengaruhi oleh perubahan Kepatuhan Syariah. Sehingga Kepatuhan Syariah mampu menjelaskan rasio DPK sebesar 29,7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Dan setelah dimoderasi pada tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,998. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menyimpulkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 99,8%. Hal ini berarti nilai 99,8% mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, variasi perubahan rasio DPK dipengaruhi oleh perubahan Kepatuhan Syariah yang dimoderasi ROA. Sehingga Kepatuhan Syariah yang dimoderasi ROA mampu menjelaskan rasio DPK sebesar 99,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan bertumpu pada landasan teori yang

dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji parsial nilai Pembiayaan *Qardh* tanpa adanya variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3,091 > 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari koefisien yaitu  $0,005 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Qardh* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) tanpa dipengaruhi variabel moderasi. Adanya pengaruh variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $16,995 < 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari koefisien yaitu  $0,000 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Qardh* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. Uji parsial nilai Pendapatan Islam tanpa adanya variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $2,033 > 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari koefisien yaitu  $0,054 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Islam terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) tanpa dipengaruhi variabel moderasi. Adanya pengaruh variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3,978 < 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari koefisien yaitu  $0,001 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Islam terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
3. Uji parsial nilai Rasio Zakat tanpa adanya variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $1,520 > 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari koefisien yaitu  $0,142 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) tanpa dipengaruhi variabel moderasi. Adanya pengaruh variabel moderasi mendapat kan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4,891 < 2,064$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari koefisien yaitu  $0,000 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
4. Hasil pengujian uji F Simultan bahwa pengaruh kepatuhan syariah terhadap Dana Pihak Ketiga dengan f hitung lebih kecil dari f tabel ( $3,294 > 2,62$ ). nilai dari signifikansi nya sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dana Pihak Ketiga akan naik dan sebaliknya, jika tingkat kepatuhan syariah bank menurun maka Dana Pihak Ketiga akan ikut menurun. Dengan adanya ROA sebagai variabel moderasi dengan f hitung lebih besar dari f tabel ( $2711,570 > 2,62$ ). nilai dari

signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan syariah yang dimoderasi ROA terhadap Dana Pihak Ketiga.

- **Saran**

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan rasio likuiditas maupun rasio keuangan lain.
2. Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu cara menggalang dana yang efektif dari masyarakat yang dapat dioptimalkan bagi perusahaan untuk menerbitkannya sebagai sarana peningkatan kinerja keuangan maupun wujud inovasi jasa keuangan yang sesuai syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansori, A. Ghofur. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- [2] Asih, Norma Budi. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financing To Deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010. (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- [3] Destianita, Rika. (2012). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Loan Deposit Ratio (Studi kasus Bank Umum di Kalbar periode 2002-2011). *Jurnal Curvanomic*. Vol 1 No 1.
- [4] <http://www.ojk.go.id/> diakses pada 3 Maret 2017.
- [5] Mandasari, Jayanti. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. II, No. 2.
- [6] Permana, Agung. (2008). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Syariah pada PT. BPRS Ishlahul Ummah. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- [7] Sudiyatno, Bambang dan Suroso, Jati. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No.2
- [8] Umiyati dan Faly, Queenindya Permata. (2015). Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Rgec. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. II, No. 2.
- [9] Wahyudi, Imam, dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri (2014). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap SPSS Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.